

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang Makna dan Implementasi *Tallo' Sangburia'* dalam Meningkatkan Persatuan Masyarakat di Lembang Sa'tandung Kecamatan Saluputti, maka dapat disimpulkan bahwa, *Tallo' Sangburia'* merupakan falsafa yang memberikan suatu bentuk satu kesatuan, sikap kesatuan hati, seia sekata, dan saling bergotong royong dalam melakukan pekerjaan. Maknanya ialah menjaga persatuan dalam persekutuan dan saling menghargai satu sama lain dalam perbedaan yang ada. Pada implementasinya belum sepenuhnya dilakukan karena adanya sikap mementingkan diri sendiri yang hanya mau melakukan sesuatu sesuka hati dan tidak mau membantu orang lain, adanya kecemburuan sosial (saling sindir) seperti kesetaraan dalam melakukan pekerjaan, dan menganggap diri paling dominan dari pada yang lain, tantangan individualisme ini menghalangi implementasi *Tallo' Sangburia'* secara utuh dalam lingkup masyarakat. Masyarakat perlu menyadari bahwa kebersamaan untuk membangun persatuan itu penting, agar makna dan implementasi kebiasaan *Tallo' Sangburia'* dapat sepenuhnya diterapkan dalam lingkup masyarakat. dan berdasarkan kesimpulan tersebut penulis memberikan rekomendasi adanya pemimpin yang

kembali menghidupkan falsafah ini melalui pemahaman dan praktek nyata terkhusus dalam menerima kelemahan orang lain.

B. Saran

1. Bagi bapak kepala Lembang dan pemangku-pemangku adat Lembang Sa'tandung agar memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai makna dan kebiasaan dari *Tallo' Sangburia'*.
2. Bagi masyarakat yang ada di Lembang Sa'tandung agar lebih memaknai ungkapan *Tallo' Sangburia'* dan menumbuhkan rasa saling membantu, terus meningkatkan sikap gotong royong untuk membangun persatuan dalam masyarakat.